

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian tentang Pembelajaran Siswa Lamban Belajar (*Slow Learner*) pada Pembelajaran Daring di MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung ini menggunakan rancangan penelitian kualitatif. Yaitu "Penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah".⁶³

Melalui penelitian ini, peneliti berusaha mengungkap tentang pembelajaran siswa *slow learner* pada masa pembelajaran daring. Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu penjelasan secara aktual bagaimana pembelajaran siswa *slow learner* pada masa daring. Data yang dihasilkan dalam penelitian ini berupa kata-kata yang dipaparkan sebagaimana adanya yang terjadi di lapangan, yang dialami, dirasakan dan dipikirkan oleh partisipan atau sumber data.

⁶³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda, 2011), hal. 6

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menekankan pada hasil pengamatan peneliti. Bahkan dalam penelitian kualitatif, “Instrumennya adalah orang atau *human instrument*, yaitu peneliti itu sendiri”.⁶⁴ Izin dari pihak Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung sangat penting bagi peneliti untuk mengadakan pengamatan pada lembaga tersebut untuk mendapatkan data-data pendukung. Untuk mendapatkan informasi yang valid dan lengkap, peneliti melakukan observasi langsung dan melakukan wawancara terhadap objek yang menjadi fokus penelitian yaitu mengenai pembelajaran siswa slow learner pada masa daring. Wawancara melibatkan kepala sekolah dan guru kelas VI B. Sehingga diharapkan nantinya diperoleh data yang dapat di pertanggungjawabkan, baik berupa data dalam bentuk lisan, dan tulisan. Oleh karena itu, penelitian ini dilaksanakan dengan sebaik mungkin, bersikap selektif, hati-hati dan bersungguh-sungguh dalam menjangkau data sesuai dengan kenyataan di lapangan, sehingga data yang terkumpul benarbenar relevan dan terjamin keabsahannya.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung. Sebuah lembaga pendidikan agama swasta yang mendapatkan perhatian cukup baik dari

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal.15

masyarakat. Hal ini ditunjukkan oleh adanya jumlah peserta didik yang relatif banyak sesuai dengan kapasitas fasilitas lembaga. MI Miftahul Huda Banjarejo merupakan Lembaga di bawah naungan Kementerian Agama yang beralamatkan di Dusun Tutul RT:01 RW:05 Desa Banjarejo Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung kode pos 66293. Adapun lokasi MI Miftahul Huda Banjarejo terletak pada lokasi yang sangat cocok untuk proses belajar mengajar yang terletak di tengah pemukiman penduduk.

Cara terbaik yang perlu ditempuh dalam penelitian kualitatif ialah mempelajari serta mendalami fokus serta rumusan masalah penelitian. Untuk mendapatkan hal itu perlu pergi dan terjun langsung ke lapangan untuk melihat apakah terdapat kesesuaian dengan kenyataan yang ada di lapangan.⁶⁵

Alasan peneliti memilih lokasi ini sebagai penelitian adalah sebagai berikut:

1. MI Miftahul Huda Banjarejo merupakan madrasah swasta yang berakreditasi A.
2. MI Miftahul Huda Banjarejo merupakan madrasah swasta yang sangat mengedepankan akhlak, sopan santun. Terlihat dari ramahnya guru-guru saat menyambut tamu.

⁶⁵ Lexy J, *Penelitian Kualitatif*..., hal. 125

3. MI Miftahul Huda Banjarejo saat ini menerapkan sistem pembelajaran daring, dimana hal tersebut sesuai dengan judul penelitian ini.
4. Di MI Miftahul Huda Banjarejo terdapat siswa *slow learner*, dimana hal itu sesuai dengan objek dalam penelitian ini.

D. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dimana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden atau narasumber, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Apabila peneliti menggunakan tehnik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak atau proses sesuatu. Dan apabila peneliti menggunakan dokumentasi, maka sumber datanya berupa dokumen, foto atau catatan yang menjadi sumber data.⁶⁶

Dalam riset, data adalah “Hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta ataupun angka”.⁶⁷ Data yang dikumpulkan pada penelitian ini bersifat kualitatif ialah “Data yang berhubungan dengan kategorisasi, karakteristik berwujud pernyataan atau berupa kata-kata”.⁶⁸ Sumber data dalam penelitian ini adalah data umum dan data khusus.

⁶⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hal. 107

⁶⁷ Ibid., hal. 91

⁶⁸ Riduwan, *Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hal. 5

1. Data Umum

Data umum merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang sudah ada. Dalam penelitian ini data sekundernya adalah:

- a) Profil dan Sejarah Berdirinya MI Miftahul Huda Banjarejo.
- b) Visi, Misi dan Tujuan MI Miftahul Huda Banjarejo.
- c) Data Siswa dan Pendidik MI Miftahul Huda Banjarejo.
- d) Denah Lokasi dan Struktur Organisasi MI Miftahul Huda Banjarejo.

2. Data Khusus

Data khusus dalam penelitian ini berupa bukti, catatan atau laporan yang telah tersusun dalam arsip (data dokumen) yang dipublikasikan.⁶⁹ Data khusus merupakan data yang dikumpulkan langsung dari sumbernya dan di olah sendiri. Yang menjadi data primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara. Wawancara tersebut sesuai dengan fokus penelitian yang akan diteliti.

Adapun informan dalam penelitian ini berjumlah 2 orang yaitu Bapak Khoirul Najib, M.Pd.I, selaku Kepala MI Miftahul Huda Banjarejo dan Ibu Nurul Mazidah, S.Pd.I selaku Guru Kelas VI B. Peneliti mengambil informan sebagian saja dan mengetahui informasi yang maksimal sebagai informan diantaranya, mereka yang menguasai dan memahami, mereka yang terlibat kegiatan

⁶⁹ Ali Mohammad, *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*, (Bandung: Angkasa, 2012), hal.80

yang sedang diteliti, mempunyai waktu yang memadai untuk dimintai informasi, dan dapat membantu mengumpulkan data-data yang diperlukan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam usaha mengumpulkan data, peneliti berusaha mencari informasi-informasi yang berkaitan dengan rumusan masalah dalam penelitian ini, baik berupa pendapat, fakta-fakta maupun dokumentasi. Adapun instrumen pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti ada tiga, yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi.⁷⁰

1. Wawancara

Wawancara merupakan suatu bentuk komunikasi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi. Wawancara sedikit banyak juga merupakan angket lisan. Narasumber mengemukakan informasinya secara lisan dalam hubungan tatap muka. Jadi narasumber tidak perlu menuliskan jawabannya.⁷¹ Pihak pertama sebagai penanya dan pihak kedua sebagai narasumber (pemberi informasi). Wawancara secara garis besar dibagi menjadi dua, yaitu wawancara tak terstruktur dan wawancara terstruktur.⁷²

Wawancara terstruktur adalah wawancara yang sebagian besar jenis pertanyaannya telah ditentukan sebelumnya termasuk

⁷⁰ Sugiyono, *Metode ...*, hal. 309

⁷¹ John. W. Best, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), hal. 213

⁷² Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 180

urutan yang ditanya dan materi pertanyaannya. Wawancara tak berstruktur adalah wawancara yang tidak secara ketat telah ditentukan sebelumnya mengenai jenis-jenis pertanyaan, urutan, dan materi pertanyaannya.⁷³

Dalam teknik pengumpulan data ini jumlah narasumber sebanyak 2 orang yaitu Bapak Khoirul Najib M.Pd.I selaku kepala MI Miftahul Huda Banjarejo dan Ibu Nurul Mazidah S.Pd selaku guru kelas VI B.

2. Observasi

Pengamatan (observasi) adalah metode pengumpulan data dimana peneliti mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian. Menyaksikan peristiwa-peristiwa atau dokumen-dokumen dengan melihat, mendengarkan, merasakan, kemudian mencatat.⁷⁴

Dalam teknik pengumpulan data ini, peneliti mengadakan pengamatan dan pencatatan secara langsung ke MI Miftahul Huda Banjarejo untuk melihat karakteristik dan implementasi pembelajaran siswa *slow learner* dimasa pandemi ini serta faktor pendukung dan penghambatnya, kemudian mengambil dokumentasi disetiap bentuk kegiatan pembelajaran siswa *slow learner* pada masa daring.

⁷³ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 63

⁷⁴ W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Gramedia, 2005), hal. 116

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan/data yang sudah tersedia. Alasan dokumen dijadikan sebagai data untuk membuktikan penelitian karena dokumen merupakan sumber yang stabil, dapat berguna sebagai bentuk pengujian, mempunyai sifat yang alamiah, tidak reaktif, sehingga mudah ditemukan dan diselidiki kebenarannya.⁷⁵

Teknik pengumpulan data ini penulis gunakan untuk mendapatkan keterangan di MI Miftahul Huda Banjarejo yang berupa profil madrasah, visi, misi dan tujuan madrasah, struktur organisasi madrasah, data pendidik, RPP, foto kegiatan pembelajaran daring, foto saat wawancara dengan guru kelas VI B, dan kepala sekolah, data siswa *slow learner*, serta dokumen-dokumen dari MI Miftahul Huda Banjarejo.

F. Analisis Data

Analisis data pada penelitian kualitatif menurut Zamroni adalah serangkaian kegiatan untuk mengatur transkrip interview, catatan lapangan, dan materi lain yang dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang obyek penelitian dan membantu peneliti dalam menentukan data apa saja yang perlu dilaporkan serta diinformasikan kepada masyarakat.⁷⁶ Menurut Miles and Huberman bahwa aktivitas dalam menganalisis data penelitian kualitatif dilakukan

⁷⁵ Ibid., hal. 67

⁷⁶ Zamroni, *Pengantar Pengembangan Teori Sosial*, (Yogyakarta: Tiara, 2002), hal.142

secara interaktif dan dilakukan secara terus menerus sampai tuntas.

Dalam analisis data menggunakan beberapa tahap yaitu:

1. Reduksi Data

Mereduksi data merupakan merangkum, menyeleksi hal yang pokok, fokus terhadap hal yang penting, membuat ringkasan hasil pengumpulan data, dan mengorganisasikan data sehingga memberikan gambaran yang jelas dan siap untuk dianalisis lebih lanjut.⁷⁷

Peneliti mereduksi data yang diperoleh melalui hasil wawancara dan observasi di lapangan. Ketika terjun dilapangan, peneliti melakukan penelitian secara tuntas dan memperoleh data yang berkaitan dengan strategi guru dalam menangani siswa *slow learner* pada masa pembelajaran daring. Dari data yang diperoleh pada saat proses penelitian, peneliti dapat membuat ringkasan dan kesimpulan sesuai dengan fokus penelitian yang dapat dipertanggungjawabkan.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan penyusunan informasi yang sistematis untuk memperoleh kesimpulan bagi peneliti. Penyajian data dapat dilakukan dengan cara dalam bentuk grafik, tabel, pictogram dan sejenisnya. Melalui data tersebut maka data dapat terorganisasi dan tersusun sehingga dapat dipahami. Dalam

⁷⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*,... hal. 247

penelitian kualitatif sering menggunakan penyajian data dengan teks yang naratif.⁷⁸

Penyajian data dalam penelitian ini adalah teks naratif yang menjelaskan tentang fokus penelitian yang meliputi karakteristik siswa *slow learner*, implementasi pembelajaran, serta faktor pendukung dan penghambat pembelajaran siswa *slow learner* pada masa daring di MI Miftahul Huda Banjarejo Tulungagung.

3. Penarikan kesimpulan Menurut Miles and Huberman dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal pada penelitian ini masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak adanya bukti-bukti yang menguatkan pada tahap pengumpulan data. Namun apabila peneliti kembali terjun ke lapangan untuk mendapatkan data yang konsisten dan didukung adanya bukti-bukti yang valid, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁷⁹

Dalam penelitian ini, peneliti dapat menyimpulkan hasil penyajian data dari penjabaran fokus penelitian sebagai temuan penelitian. Penarikan kesimpulan diurutkan sesuai dengan fokus penelitian yakni karakteristik, implementasi pembelajaran, serta faktor pendukung dan penghambat pembelajaran siswa *slow learner* pada masa daring. Data yang disimpulkan selanjutnya akan

⁷⁸ *ibid...*, hal. 249

⁷⁹ *Ibid.*, hal. 252

diverifikasi selama proses penelitian. Verifikasi yang dilakukan adalah menguji kebenaran serta kecocokan kesimpulan data.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini, penulis menggunakan berbagai cara untuk membuktikan keabsahan data atau kevalidan dari data yang penulis peroleh dalam penelitian yang telah penulis lakukan sehingga data yang diperoleh di lapangan dapat dipertanggung jawabkan oleh peneliti. Untuk memenuhi keabsahan data mengenai strategi guru dalam menangani siswa *slow learner* pada masa pembelajaran daring, peneliti menggunakan teknik pemeriksaan keabsahan data yaitu Triangulasi.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi yang digunakan penelitian ada dua, yaitu: ⁸⁰

a). Triangulasi metode dilakukan untuk pencarian data tentang fenomena yang telah diperoleh dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.⁸¹ Hasil yang diperoleh tentang metode-metode ini kemudian dibandingkan sehingga diperoleh data yang dipercaya. Dalam hal ini peneliti menggunakan triangulasi metode, yang dilakukan dengan

⁸⁰ *Ibid...*, hal. 330

⁸¹ *Ibid...*, hal. 332

menggunakan berbagai metode pengumpulan data untuk menggali data sejenis.

b). Triangulasi waktu, digunakan untuk validitas data berkaitan dengan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.⁸² Perubahan suatu proses dan perilaku manusia mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Untuk mendapatkan data yang sah perlu diadakan pengamatan tidak hanya satu kali pengamatan saja.

Dalam pengecekan keabsahan ini peneliti membandingkan data-data yang diperoleh melalui Observasi, wawancara dan dokumentasi dengan cara saling menguatkan antara data satu dengan data yang lain, peneliti tidak menggunakan hanya dari satu sumber data saja tetapi juga di bandingkan dengan sumber lain sehingga data yang di laporkan nantinya memang benar-benar valid dan dapat di percaya.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah berkenaan dengan proses pelaksanaan penelitian. Prosedur penelitian yang dilakukan yaitu meliputi:

1. Tahap Pra-Lapangan

⁸² *Ibid...*, hal. 334

Pada tahap pra-lapangan ini, peneliti mulai mengajukan judul kepada ketua jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, kemudian penulis membuat proposal penelitian yang judulnya sudah disetujui. Penulis mempersiapkan surat-surat dan kebutuhan lainnya sebelum memasuki lokasi penelitian dan juga penulis selalu memantau perkembangan yang terjadi dilokasi penelitian. Yang terpenting peneliti sudah menyiapkan segala perlengkapan penelitian yang diperlukan sebelum kelapangan.⁸³

2. Tahap Lapangan

Setelah mendapat izin dari Kepala MI Miftahul Huda Banjarejo Rejotangan Tulungagung, peneliti melakukan pengamatan lebih mendalam, wawancara terhadap subjek dan mengumpulkan data-data dari dokumentasi. Pada tahap ini ada beberapa hal yang perlu dilakukan oleh peneliti yaitu menyusun instrumen, melakukan pengamatan, kemudian mendatangi informan.⁸⁴

3. Tahap penyelesaian/ pelaporan hasil penelitian

Peneliti menulis data-data yang sudah dihasilkan dari tahap pelaksanaan. Peneliti membuat laporan tertulis dan hasil penelitian yang sudah dilakukan, kemudian melaporkan hasil penelitian tersebut.

⁸³ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Malang: Ar-Ruzzmedia, 2012), hal. 147

⁸⁴ Lexy J.Moleong, *Motode Penelitian...*, hal. 321